



BAMBOOS

1
ARXP
107

Manusia memerlukan sebuah tempat untuk tinggal. Namun sekarang, tempat tinggal selalu identik dengan kebutuhan primer yang mahal. Tidak bisanya manusia membedakan antara kebutuhan dengan keinginan juga mendorong setiap tempat tinggal menjadi lebih susah di capai. Dari situlah sebuah konsep rumah murah menjadi sebuah cara untuk memberikan tempat tinggal dengan harga yang terjangkau dengan mengidentifikasi kebutuhan dari penggunanya dan menghadirkan ruang berdasarkan kebutuhan aktifitas dari penggunanya.

Rumah merupakan suatu hal penting dalam kebutuhan dasar manusia sebagai tempat aktivitas penggunanya. Ekologi, sosial, dan ekonomi yang akan diterapkan pada konsep Rumah Murah sebagai rancangan berkelanjutan. Hal yang harus dilakukan adalah menekan biaya pembangunan rumah dan merancang yang peduli akan lingkungannya.

Penggunaan material atau bahan bangunan dapat menekan biaya pembangunan rumah dengan harga relatif murah. Selain itu, hunian yang ramah lingkungan dapat meniru konsep rumah panggung dengan memperhatikan pencahayaan, ventilasi, dan sanitasi. Oleh karena itu, kami menggunakan Bambu sebagai material utama dan pondasi telapak sebagai pondasi rumah panggung.

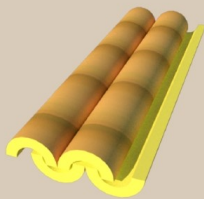


ARXP - 107





di usia 50 tahun, ketahanan tubuh bapak dody semakin menurun. dengan konsis tubuh seperti itu, mendekatkan pakDody dengan suasana alam akan semakin membuatnya menjadi lebih relax dan semakin lebih nyaman. dengan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam. dengan menyeimbangkan suhu dalam tubuh dengan suhu lingkungan dapat membuat tubuh dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan,



Atap bambu yang terbuat dari bambu dibelah dua dan kemudian disusun bertumpang tindih dengan posisi membuka dan menutup.

Air hujan dapat dialirkan melalui bilah bambu dengan posisi membuka

Mencegah masuknya air hujan serta menjaga kualitas termal didalam bangunan

Susunan tadah yang saling berdampingan dilikat oleh pasak agar posisi tidak bergeser (saling mengunci)



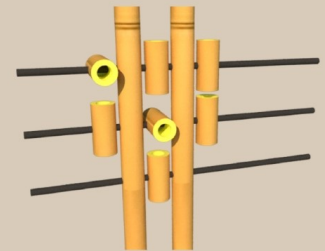
Menambah luasan area resapan air.

Mengurangi kelembaban oleh air tanah karena lantai yang menempel langsung ke tanah, sehingga angin mengalir melalui bawah lantai.

Lantai rumah panggung terbuat dari bambu, sehingga sirkulasi udara masih bisa melewatinya. Selain itu, sirkulasi udara naik dari kolong bisa bertukar dengan bukaan-bukaan pada dinding rumah.

Dinding rumah panggung sunda terbuat dari bilik, sehingga dinding rumah ini seperti berpori.

Mengurangi hilangnya material yang dieksploitasi untuk tanah urugan



Memakai inovasi dalam penggunaan bambu sebagai jendela yang dapat ditutup dan dibuka dengan cara di putar

Bambu yang di potong dengan tinggi 15 cm di bolong dengan menggunakan boor yang kemudian di rangkai dengan menyusunya menggunakan tulangan baja



TAMPAK DEPAN



TAMPAK KANAN

Rumah merupakan suatu hal penting dalam kebutuhan dasar manusia sebagai tempat aktivitas penggunaanya. Ekologi, sosial, dan ekonomi yang akan diterapkan pada konsep Rumah Murah sebagai rancangan berkelanjutan. Hal yang harus dilakukan adalah menekan biaya pembangunan rumah dan merancang yang peduli akan lingkungannya.

Penggunaan material atau bahan bangunan dapat menekan biaya pembangunan rumah dengan harga relatif murah. Selain itu, hunian yang ramah lingkungan dapat meniru konsep rumah panggung dengan memperhatikan pencahayaan, ventilasi, dan sanitasi. Oleh karena itu, kami menggunakan Bambu sebagai material utama dan pondasi telapak sebagai pondasi rumah panggung.

ARXP - 107

No	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6 (3x5)
A PEKERJAAN LANTAI					
I PEKERJAAN KOLOM BAMBU					
1	Bambu (4 meter)	46	batang	Rp 20.000,00	Rp 920.000,00
2	Isak	29	m	Rp 2.000,00	Rp 40.000,00
3	Semen	4	zak	Rp 38.000,00	Rp 152.000,00
4	Pasir	1	pick up	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
5	Cat Pernis	2	liter	Rp 38.000,00	Rp 76.000,00
6	Kuas (Z)	2	unit	Rp 7.500,00	Rp 15.000,00
Sub Total I					Rp 1.583.000,00
II PEKERJAAN PANGGUNG BAMBU					
1	Bambu (4 meter)	8	batang	Rp 20.000,00	Rp 160.000,00
2	Isak	22	m	Rp 2.000,00	Rp 44.000,00
Sub Total II					Rp 244.000,00
III PEKERJAAN LANTAI BAMBU					
1	Bambu (4 meter)	17	batang	Rp 20.000,00	Rp 340.000,00
2	Paku (4 cm)	3	kg	Rp 18.000,00	Rp 54.000,00
3	Cat Pernis	1	liter	Rp 38.000,00	Rp 38.000,00
Sub Total III					Rp 432.000,00
B PEKERJAAN DINDING					
IV PEKERJAAN DINDING BAMBU TIPS					
1	Bambu (4 meter)	30	batang	Rp 20.000,00	Rp 600.000,00
2	Paku (4 cm)	1	kg	Rp 18.000,00	Rp 18.000,00
3	Pernis	1	liter	Rp 38.000,00	Rp 38.000,00
Sub Total IV					Rp 656.000,00
V PEKERJAAN DINDING BESI LUBANG					
1	Bambu (4 meter)	50	batang	Rp 20.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Batang Baja (12 meter)	4	batang	Rp 40.000,00	Rp 160.000,00
3	Pernis	1	liter	Rp 38.000,00	Rp 38.000,00
4	Paku (10 cm)	1	kg	Rp 17.000,00	Rp 17.000,00
Sub Total V					Rp 1.215.000,00
VI PEKERJAAN DINDING BATU BATA					
1	Batu Bata	200	unit	Rp 750,00	Rp 150.000,00
2	Semen	1	zak	Rp 38.000,00	Rp 38.000,00
3	Pasir	0,5	m ³	Rp 150.000,00	Rp 75.000,00
4	Benangputur	3	gulung	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00
Sub Total VI					Rp 272.000,00
C PEKERJAAN ATAP					
VII PEKERJAAN RANGKA ATAP					
1	Bambu (4 meter)	8	batang	Rp 20.000,00	Rp 160.000,00
2	Isak	20	m	Rp 2.000,00	Rp 40.000,00
Sub Total VII					Rp 200.000,00
VIII PEKERJAAN PENUTUP ATAP					
1	Bambu (4 meter)	91	batang	Rp 20.000,00	Rp 1.820.000,00
2	Plastik roll bening	20	m	Rp 4.000,00	Rp 80.000,00
3	Pernis	1	liter	Rp 38.000,00	Rp 38.000,00
Sub Total VIII					Rp 1.938.000,00
E PEKERJAAN KAMAR MANDI					
XI ANGGARAN SEPTIC TANK					
1	Tukang (2 orang)	3	hari	Rp 90.000,00	Rp 270.000,00
2	Galian Tanah	1,5 x 1 x 2	m ³	Rp 35.000,00	Rp 52.500,00
3	Lantai Kerja	1,5 x 1 x 0,05	m ³	Rp 200.000,00	Rp 30.000,00
4	Cor Lantai Septic Tank	1,5 x 1 x 0,1	m ³	Rp 500.000,00	Rp 75.000,00
5	Cor Beton bertulang Persegi	1,5 x 1 x 0,15	m ³	Rp 1.000.000,00	Rp 150.000,00
6	Pipa dan Penutup Septic Tank	1	set	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
Sub Total XI					Rp 577.500,00
F PEKERJAAN TUKANG					
XII ANGGARAN TUKANG					
1	Tukang (4 orang)	10	hari	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
Sub Total XII					Rp 200.000,00
Jumlah Total					Rp 11.125.000,00



MENGAPA BAMBU ?

3
ARXP
107



LEBIH MURAH



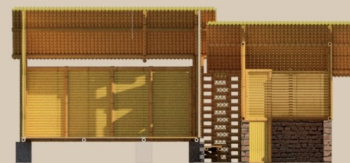
LEBIH RINGAN



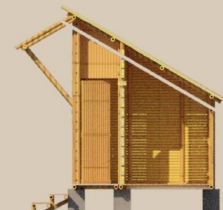
SERAT ELASTIS



ISOLATOR TERMAL



POTONGAN MENGHADAP SELATAN

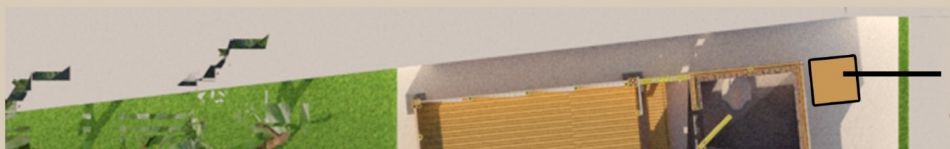


POTONGAN MENGHADAP TIMUR



PERSPEKTIF INTERIOR

ARXP - 107



Penambahan septiclank pada bagian barat bangunan WC agar proses pengurangan dapat lebih terarah dan lebih sehat

PENGEMBANGAN BANGUNAN TAHAP 2



pada tahap pengembangan ini, memerlukan dana Rp 3.310.000,00 dengan penambahan berupa bambu sejumlah 153 buah (4 meter) dan 3 pondasi umpak

dan penambahan dana untuk membayar tukang sebesar Rp 900.000,00 dengan rincian 2 orang tukang selama 5 hari kerja.

proses pengembangan bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi Pak Dody, bentuk dari lapangan pekerjaan tersebut berupa *angkringan HIK*.

sisa dana dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan furniture dari *Angkringan HIK* tersebut.

ARXP - 107